

PENGERTIAN

1. Kegiatan akal budi yang pertama adalah menangkap 'sesuatu' sebagaimana adanya.
2. **Mengerti** berarti menangkap inti sesuatu yang dapat dibentuk oleh akal budi. Apa yang dibentuk akal budi tersebut merupakan gambaran yang '**ideal**' atau '**konsep**' tentang '**sesuatu**' tersebut.
3. **Pengertian**, adalah tanggapan atau gambaran akal budi yang abstrak, yang batiniah, tentang inti sesuatu.
4. **Misal** pengertian 'kucing': dengan pengertian itu seseorang dapat berpikir dan/atau berbicara tentang kucing, tanpa menunjukkan seekor kucing yang kongkrit lagi.

KATA (I)

1. **Berpikir** terjadi dengan menggunakan **kata-kata** akal budi. **Kata-kata** digunakan untuk menyatakan atau melahirkan apa yang dipikirkan.
2. **Kata** merupakan **tanda lahiriah** (ucapan suara yang diartikulasikan atau tanda yang tertulis) untuk menyatakan pengertian dan barangnya.
3. **Misal** pernyataan 'kucing makan tikus', apa yang diungkapkan dalam pernyataan itu meliputi baik 'pengertiannya' maupun 'bendanya' yang konkrit.

KATA (2)

1. Perlu dicatat, '**kata itu tidak sama dengan pengertian**'. Sering kali orang memakai **kata-kata** yang berlainan untuk menunjukkan 'pengertian' atau 'kenyataan' yang sama (misalnya: biaya=ongkos, sebab, karena, dan sebagainya).
2. Singkatnya, **kata-kata adalah ekspresi dan tanda pengertian**, tetapi tanda yang tidak sempurna.
3. Pemakaian **kata** yang salah kerap kali menjadi sumber kesalahpahaman.
4. Sangat penting untuk menyadari **kata-kata** yang dipakai, yaitu pengertian apa yang dikandung di dalamnya dan kenyataan apa yang hendak ditunjukkan dengan kata tersebut.

TERM (I)

1. **Pengertian atau kata** dapat juga dilihat dari **sudut fungsinya** dalam suatu keputusan (kalimat).
2. **Pengertian atau kata** dapat **berfungsi** sebagai **subyek** atau **predikat** dalam suatu keputusan (kalimat).
3. **Term** adalah **kata** atau **rangkaian kata** yang **berfungsi** sebagai **subyek** atau **predikat** dalam **suatu keputusan (kalimat)**.
4. Misal **'kucing itu tidur'**; kata **'kucing'** merupakan **'subyek'**, dan kata **'tidur'** merupakan **'predikat'**nya.

TERM (2)

1. Term bisa berupa **term tunggal** atau **term majemuk**.
2. Term itu **tunggal** apabila **hanya atas satu kata** saja, misalnya '**binatang**', '**membeli**', '**mahal**', '**kucing**', dan seterusnya.
3. Term itu **majemuk**, apabila **terdiri dari dua atau tiga kata**, dan bersama-sama merupakan suatu keseluruhan, menunjukkan satu dan berfungsi sebagai subyek atau predikat dalam suatu kalimat, misal '**jam dinding itu mati**', '**lapangan bola kaki itu penuh rumput**', dan seterusnya.

ISI DAN LUAS PENGERTIAN (I)

1. Isi suatu **pengertian (kata atau term)** sering disebut **komprensensi**, sedangkan **luas** suatu pengertian disebut **ekstensensi**.
2. **Komprensensi** kadang juga disebut **konotasi** atau **intensi**, sedangkan **ekstensensi** kadang disebut **denotasi**.
3. **Isi** suatu pengertian dapat dicari dalam **inti** pengertian, sedangkan **luas** suatu pengertian dapat dicari dalam **benda** atau **hal mana** yang ditunjukkan dengan pengertian itu.

ISI DAN LUAS PENGERTIAN (2)

1. **Isi pengertian (kata atau term)** adalah semua unsur yang termuat dalam suatu pengertian, yang meliputi kualitas, karakteristik, dan keseluruhan arti yang **tercakup** dalam suatu term.
2. **Isi pengertian**, dapat ditemukan dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang tercakup dalam suatu pengertian tertentu.
3. Pengertian atau term '**manusia**' misalnya, mengandung unsur-unsur pokok seperti '**rasional**', '**beradab**', '**berbudaya**', '**berada**', '**material**', '**berbadan**', '**hidup**', '**dapat berbicara**', '**makhluk sosial**' dan seterusnya.

ISI DAN LUAS PENGERTIAN (3)

1. **Luas pengertian (kata atau term)**, adalah benda-benda (atau lingkungan realitas) yang dapat dicakup oleh pengertian tertentu.
2. Setiap **pengertian** mempunyai daerah lingkungannya sendiri. Misal, pengertian atau term '**manusia**' adalah semua manusia tanpa pengecualian dan pembatasan apa pun; pengertian atau term '**kuda**' menunjukkan hanya semua makhluk (hewan) tertentu dan bukan makhluk (hewan lainnya);
3. **Pengertian-pengertian itu juga tidak sama luasnya**. Misal, pengertian 'hewan' lebih luas dari pengertian 'kuda'.

ISI DAN LUAS PENGERTIAN (4)

1. **Luas pengertian**, juga dibedakan ke dalam: (1) luas yang **mutlak**, dan (2) luas yang **fungsional**.
2. **Luas yang mutlak** adalah luas pengertian **terlepas dari fungsinya dalam kalimat**;
3. **Luas yang fungsional** adalah luas pengertian **dilihat dari sudut fungsinya**, yaitu sebagai **subyek** atau **predikat** dalam kalimat tertentu.

ISI DAN LUAS PENGERTIAN (5)

• Hubungan antara isi dan luas suatu pengertian atau term.

- ❑ Semakin banyak isinya (komprehensi bertambah), semakin kecil luas (derah lingkupnya atau ekstensinya); semakin banyak (besar) isinya, akan menjelaskan bahwa 'sesuatu' atau 'benda' itu semakin konkrit, nyata, dan tertentu; sebaliknya
- ❑ Semakin sedikit isinya (komprehensinya berkurang), semakin luas lingkungannya (daerah lingkupnya ekstensinya).

PEMBAGIAN KATA

- ❏ **Kata**, merupakan **pernyataan lahiriah** dari pengertian. Namun demikian, **kata tidak sama dengan pengertian atau term**.
- ❏ Pengertian yang sama sering kali dinyatakan dengan kata-kata yang berbeda atau sebaliknya. Misal, situasi yang sulit bisa dinyatakan dengan kata 'gawat' atau 'genting'; sebaliknya kata 'genting', bisa berarti 'atap rumah' atau 'situasi kritis'.
- ❏ **Arti setiap kata** dapat dilihat dari dua sudut: (1) arti kata dilihat sebagai **sesuatu yang berdiri sendiri**, dan (2) arti kata dilihat dari sudut **funksinya** dalam kalimat yang kongkrit.

PEMBAGIAN KATA

● **Kata (term)**, kalau dilihat dari sudut **ARTI**.

1. **Univok** (sama suara, sama artinya), **artinya** 'kata' yang menunjukkan pengertian yang sama pula. Misalnya 'kucing', hanya menunjukkan 'pengertian' yang dinyatakan oleh kata itu saja;
2. **Ekuiwok** (sama suara, tetapi tidak sama artinya), **artinya** 'kata' yang menunjukkan pengertian yang berlain-lainan. Kata '**genting**' misalnya, menunjukkan arti '**atap rumah**', tetapi juga '**suatu keadaan gawat**'; kata '**kambing hitam**' misalnya, menunjukkan arti 'kambing yang berwarna hitam' dan 'orang yang dikorbankan atau orang yang dipersalahkan'.

PEMBAGIAN KATA

● **Kata (term)**, kalau dilihat dari sudut **ARTI**.

- 3. Analog** (sama suara, sedangkan artinya di satu pihak ada kesamaannya, di lain pihak ada perbedaannya), artinya '**kata**' yang menunjukkan banyak barang yang sama, tetapi serentak juga berbeda-beda dalam kesamaannya itu. Kata '**ada**' misalnya, apabila kata itu dikenakan pada 'Tuhan', 'manusia', dan 'hewan', di satu pihak **sama artinya**; tetapi di satu pihak **tidak sama artinya**, karena terdapat perbedaan antara cara '**berada**' nya Tuhan dan '**berada**' nya manusia maupun hewan.

PEMBAGIAN KATA

● **Kata (term)**, kalau dilihat dari sudut **ISI**.

1. **Abstrak**, 'kata' yang menunjukkan suatu bentuk atau sifat tanpa bendanya (misalnya 'kemanusiaan', 'keindahan'), dan **kongkrit**, 'kata' yang menunjukkan suatu benda dengan bentuk atau sifatnya (misal, 'manusia').
2. **Kolektif**, 'kata' yang menunjukkan kelompok (misalnya, 'tentara'), dan **individual**, 'kata' yang menunjukkan suatu individu saja (misalnya, '**Dadan**' = nama seorang anggota tentara).
3. **Sederhana**, 'kata' yang terdiri dari **satu ciri** saja (misalnya, '**ada**', yang tidak dapat diuraikan lagi, dan **jamak**, 'kata' yang terdiri dari **beberapa atau banyak ciri** (misalnya, '**manusia**', yang dapat diuraikan menjadi 'makhluk' dan 'berbudi').

PEMBAGIAN KATA

Kata (term), kalau dilihat dari sudut **LUAS**.

1. **Term singular.** Term ini dengan tegas menunjukkan satu individu, barang atau golongan yang tertentu. Misal, 'Slamet', 'orang itu', 'kesebelasan itu', 'yang terpandai', dan sebagainya.
2. **Term partikular.** Term ini menunjukkan hanya sebagian dari seluruh luasnya; artinya menunjukkan lebih dari satu, tetapi tidak semua bawahannya. Misalnya, '**beberapa** mahasiswa', '**kebanyakan** orang', 'empat orang pemuda', dan sebagainya.
3. **Term universal.** Term ini menunjukkan seluruh lingkungan dan bawahannya masing-masing, tanpa ada yang terkecualikan. Misalnya, '**semua** orang', '**setiap** dosen', 'kera adalah **binatang**', dan sebagainya.

PEMBAGIAN KATA

- **Kata (term)**, dilihat dari sudut **nilai-rasa** dan **kata-kata emosional**.
 1. Bahasa adalah sesuatu yang hidup, suatu ekspresi dari manusia yang hidup pada saat yang sama merupakan alat komunikasi antarmanusia yang hidup bersama.
 2. Kata-kata bukan hanya menunjukkan kenyataan/fakta-fakta/barang-barang yang obyektif, tetapi dapat menyatakan sikap dan atau perasaan terhadap kenyataan obyektif itu.
 3. Contoh: bandingkan diantara kata 'kau, kamu, Saudara, Anda, Tuan, Paduka, lu, maneh, ente, antum, dan seterusnya.